

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan adalah kebutuhan manusia sepanjang hidup serta selalu berubah mengikuti perkembangan zaman, teknologi, serta budaya. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat (1), pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan di sekolah dasar merupakan pendidikan yang lamanya 9 tahun yang diselenggarakan selama 6 tahun di sekolah dasar dan 3 tahun di sekolah lanjutan tingkat pertama atau yang sederajat. Tujuan pendidikan dasar adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Selain bertujuan memberikan bekal kemampuan dasar seperti membaca, berhitung, menulis, pendidikan dasar juga sebagai proses mengembangkan pengetahuan dan keterampilan yang bermanfaat bagi siswa sesuai dengan tingkat perkembangannya serta mempersiapkan mereka untuk mengikuti pendidikan selanjutnya (Salu, 2018).

Mansyur (2019) menyatakan membaca ialah bakat sederhana yang harus dimiliki oleh setiap orang karena berkaitan dengan kehidupan manusia. Di sekolah

dasar pembelajaran membaca disesuaikan dengan pengelompokan kelas rendah maupun kelas tinggi (Hidayah, 2018). Bagi siswa kelas rendah permulaan membaca merupakan langkah pendahuluan dalam proses belajar membaca (Pramesti, 2018). Membaca permulaan di kelas rendah dimulai dengan membaca huruf, kata, dan kalimat pendek dan berfokus pada ketepatan pengucapan teks sehingga siswa dapat membacanya dengan benar akan menjadi pondasi dan dasar bagi siswa untuk mengikuti proses pembelajaran dan keberhasilan dan proses pembelajaran siswa.

Media pembelajaran sangat penting dalam memperlancar proses pembelajaran. Dengan bantuan media, proses pembelajaran menjadi efektif dan dapat diterima serta diproses oleh siswa. Hamka dalam Daniati, dkk (2023) mendefenisikan media pembelajaran sebagai alat bantu berupa fisik kumpulan non-fisik yang digunakan sebagai perantara antara tenaga pendidik dan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran agar lebih efektif dan efisien. Menurut Madyawati (2016:17), Media *Big Book* adalah buku bergambar yang dipilih untuk diperbesar, yang memiliki karakteristik yang khusus, yaitu adanya pembesaran teks maupun gambar, dengan memanfaatkan *big book* sebagai sarana pembelajaran hal ini dapat menarik perhatian siswa karena buku ini berisikan gambar-gambar berwarna yang menarik.

Proses pembelajaran di kelas, guru berusaha agar siswa dapat mengucapkan teks dengan tepat. Namun, pada kenyataannya tidak semua siswa pada kelas rendah bisa membaca dan mengucapkan teks dengan tepat oleh karena kemampuan membaca siswa yang masih rendah. Hal ini bisa disebabkan karena kurangnya minat siswa untuk belajar membaca, hal ini bisa dilihat ketika guru menjelaskan

siswa sibuk bermain dengan temannya dan tidak memperhatikan guru serta keterbatasan guru dalam menyediakan media pembelajaran yang bervariasi yang dapat menarik minat siswa untuk belajar membaca.

Berdasarkan hasil Observasi awal di kelas I UPT SDN 3 Sangalla Utara, menunjukkan bahwa dalam pembelajaran pada aspek membaca terlihat bahwa siswa masih memiliki keterbatasan dalam keterampilan membaca. Hal ini terlihat dari cara siswa membaca yang belum sama sekali bisa membaca serta belum bisa membedakan huruf. rendahnya keterampilan membaca permulaan siswa dilihat dari nilai tes membaca dari 19 siswa di kelas 1 UPT SDN 3 Sangalla Utara ada 3 yang belum bisa membaca sama sekali dan 4 siswa yang masih belum bisa membedakan huruf, selain itu guru juga belum pernah menggunakan media media yang lain untuk mengajarkan siswa membaca selain buku siswa, hal ini juga mempengaruhi minat siswa dalam belajar membaca karena kurang tertarik dengan media yang digunakan serta cara mengajar guru yang masih monoton dimana guru hanya membacakan teks yang ada pada buku dan siswa mendengarkan apa yang dibaca oleh guru sehingga siswa tidak mendapat pengalaman untuk membaca bersama-sama di kelas.

Media dalam pembelajaran membaca juga belum dimanfaatkan oleh guru. kedudukan media pengajaran ada dalam komponen metode mengajar sebagai salah satu upaya untuk mempertinggi proses interaksi guru siswa dan interaksi siswa dengan lingkungan belajarnya. Salah satu penunjang pembelajaran membaca permulaan adalah penggunaan media yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa.

Kondisi dan konteks permasalahan tersebut, maka penggunaan media *big book* merupakan salah satu alternatif untuk membantu guru dalam meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa di kelas yang mana media ini belum pernah digunakan di sekolah yang bersangkutan. Salah satu penelitian yang menunjukkan penggunaan media *big book* yang dapat meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa adalah penelitian yang dilakukan oleh Yova Cahya Furi, (2020) dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa rata-rata keterampilan membaca siswa mengalami peningkatan sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *big book* dapat meningkatkan keterampilan membaca peserta didik.

Dari latar belakang permasalahan yang diuraikan, maka dilakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul Penggunaan Media *Big Book* untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa kelas I UPT SDN 3 Sangalla Utara.

## **B. Rumusan Masalah dan Pemecahan Masalah**

### **1. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang maka pertanyaan yang cocok untuk menggambarkan situasi di lapangan sekolah adalah “Bagaimana penggunaan media *Big Book* dapat meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa kelas I UPT SDN 3 Sangalla Utara?”

### **2. Pemecahan Masalah**

Berdasarkan rumusan masalah, maka dilakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang diharapkan dapat membantu siswa dan guru dalam meningkatkan

keterampilan membaca permulaan dengan menggunakan media *big book*. Dengan menggunakan penelitian tindakan kelas masalah yang telah diobservasi dan penggunaan penelitian tindakan kelas sangat cocok digunakan dalam pemecahan masalah untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan bagi siswa kelas I.

Pengembangan media *big book* ini dapat digunakan karena melihat fenomena di sekolah tersebut, guru masih berfokus pada media buku paket sajadah prestasi membaca siswa kelas I masih rendah, penggunaan media pembelajaran *big book* dapat menarik perhatian siswa dalam pembelajaran.

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa kelas I UPT SDN 3 Sangalla Utara melalui Media *Big Book*.

### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini digunakan untuk memberikan data mengenai bagaimana penggunaan media *Big Book* dapat mempengaruhi keterampilan membaca permulaan siswa di kelas I UPT SDN 3 Sangalla Utara.

#### **2. Manfaat Praktis**

##### **a. Bagi Siswa**

Diharapkan dapat meningkatkan keterampilan membaca permulaan dengan menggunakan media *Big Book* pada siswa kelas I UPT SDN 3 Sangalla Utara.

b. Bagi Guru

Menjadi sumber inspirasi untuk meningkatkan keterampilan dalam memanfaatkan media pembelajaran guna membuat proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan.

c. Bagi Peneliti

Diharapkan menjadi referensi dan acuan dalam melakukan penelitian selanjutnya.

d. Bagi Sekolah

Diharapkan dapat memberikan pengembangan yang berkualitas agar dalam proses pembelajaran menggunakan media *Big Book Bisa* dapat memberikan peningkatan keterampilan membaca permulaan.